

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ekonomi dunia dan pasar modal pada era ini menunjukkan perkembangan yang pesat. Beberapa tahun terakhir ini, isu globalisasi telah menjadi sebuah fenomena yang tidak dapat di hindarkan dalam dunia bisnis dan pasar modal. Isu globalisasi juga meningkatkan persaingan antar perusahaan yang seiring juga di ikuti perkembangan pasar modal. Lebih dari tiga dekade, ekonomi dunia dan pasar modal mengalami peningkatan dan menjadi semakin terintegrasi dan mengglobal (Khanagha, 2011).

Isu globalisasi juga dapat memberikan tantangan bagi perusahaan dan manajemen selaku pemeran kunci dalam laporan keuangan sebuah perusahaan untuk dapat berusaha agar perusahaannya menjadi yang terbaik dengan proses yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut mendorong adanya beberapa tindakan yang di lakukan oleh pihak manajemen guna meningkatkan kinerja laba perusahaan dalam pelaporan keungan yang tujuannya untuk pengambilan keputusan dari pihak eksternal. Di sisi lain manajer juga memiliki akses informasi atas propsek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan.

Prinsip utama dalam teori keagenan (*agency theory*) menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu

investor dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent* mendorong agent untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja *agent*. Asimetri informasi antara *agent* dengan *principal* dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesatkan (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan.

Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Salah satu tujuan laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan adalah untuk memberikan informasi yang akan digunakan oleh pengguna laporan untuk pengambilan keputusan (Kieso *et al.* 2001 dalam Handayani, 2013). Informasi harus di sampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Aktas dan Kargin, 2011 dalam Handayani 2013).

Informasi akuntansi diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar saham (Puspitaningtyas, 2013). Suatu laporan keuangan di katakan *relevance* apabila laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam

pengambilan keputusan yang tepat waktu. Laporan keuangan akan hilang kegunaannya apabila laporan keuangan tersebut tidak di sajikan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara relevansi nilai informasi akuntansi terhadap harga saham sebuah perusahaan. Hasil penelitian Rahmawati (2007) menunjukkan adanya relevansi informasi arus kas terhadap harga saham. Hasil penelitian lain, Ulumi (2006) menunjukkan adanya relevansi informasi nilai buku terhadap harga saham.

Hubungan antara antara luas pengungkapan dengan asimetri informasi dapat dijelaskan oleh beberapa peneliti, seperti (Diamond dan Verrecchia, 1991 dalam Handayani, 2013) yang menyatakan bahwa asimetri informasi bisa berkurang bila perusahaan melaksanakan kebijakan pengungkapan luas (*extent disclosure*). *Full disclosure* menekankan pada pengungkapan yang lebih luas yang diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara *agent* dan *principal*. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat memberi andil dalam meningkatkan kualitas keputusan ekonomi yang dibuat oleh manager dan oleh penyedia modal seperti investor dan kreditor (Aidah dan Yuni, 2013).

Masalah akan terjadi ketika relevansi laba dan nilai buku dan arus kas sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dihadapkan dengan praktek manipulasi (*earnings management*) yang dilakukan manajer (Setiawati dan Na'im, 2000). Salah satu cara melihat kualitas laporan

keuangan adalah dengan cara melihat kualitas laba yang dilaporkan. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba. (Scott, 2009 dalam Handayani, 2013), mendefinisikan manajemen laba adalah pilihan yang diambil manajemen terkait kebijakan akuntansi ataupun tindakan yang mempengaruhi laba yang dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan khusus dari pelaporan laba.

Hasil penelitian Kusuma (2006) manajemen laba terbukti mengakibatkan penurunan relevansi nilai laba tetapi tidak memiliki dampak terhadap nilai buku ekuitas, ketika perusahaan melakukan manajemen laba melalui *total discretionary accruals*. *Earnings management* menurunkan relevansi informasi laba dan nilai buku (Sholihah, 2013).

Penelitian mengenai dampak asimetri informasi terhadap relevansi informasi akuntansi masih jarang ditemui. Penelitian mengenai asimetri informasi biasanya dikaitkan dengan *disclosure* laporan keuangan, hal ini memiliki alasan bahwa luas pengungkapan perusahaan erat kaitanya dengan mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi guna menekan konflik kepentingan yang muncul akibat adanya pemisahan kepemilikan dengan pengelolaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta adanya hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali dengan judul “**Dampak Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap**

**Relevansi Informasi Akuntansi Pada Berbagai Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).** Penelitian ini merupakan replikasi dari Handayani dan Putra (2013), perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti mengubah periode sampel dari tahun 2008-2010 menjadi 2011-2013. Selain itu peneliti juga menambahkan proksi variabel pemoderasi manajemen laba dan asimetri informasi.

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah relevansi nilai laba, arus kas dan nilai buku akan berkurang pada tingkat pengungkapan cukup?
2. Apakah relevansi nilai laba, arus kas dan nilai buku akan meningkat pada tingkat pengungkapan wajar?
3. Apakah relevansi nilai laba, arus kas dan nilai buku akan meningkat pada tingkat pengungkapan penuh?
4. Apakah manajemen laba akan menurunkan relevansi informasi Laba, arus kas dan nilai buku pada tingkat pengungkapan cukup?

5. Apakah manajemen laba akan menurunkan relevansi informasi Laba dan meningkatkan relevansi informasi arus kas dan nilai buku pada tingkat pengungkapan wajar?
6. Apakah manajemen laba akan menurunkan relevansi informasi Laba dan meningkatkan relevansi informasi arus kas dan nilai buku pada tingkat pengungkapan penuh?
7. Apakah asimetri informasi akan menurunkan relevansi informasi laba, arus kas dan nilai buku pada tingkat pengungkapan cukup?
8. Apakah asimetri informasi akan menurunkan relevansi informasi laba, dan meningkatkan relevansi informasi arus kas dan nilai buku pada tingkat pengungkapan wajar?
9. Apakah asimetri informasi akan menurunkan relevansi informasi laba, dan meningkatkan relevansi informasi arus kas dan nilai buku pada tingkat pengungkapan penuh?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menguji relevansi informasi laba, arus kas dan nilai buku pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pengungkapan dalam kategori cukup (*adequate*), wajar (*fair*) dan penuh (*full*).
2. Untuk Menguji dampak manajemen laba terhadap relevansi informasi laba, arus kas dan nilai buku pada perusahaan-perusahaan

yang melakukan pengungkapan dalam kategori cukup (*adequate*), wajar (*fair*) dan penuh (*full*).

3. Untuk Menguji dampak asimetri informasi terhadap relevansi informasi laba, arus kas dan nilai buku pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pengungkapan dalam kategori kategori cukup (*adequate*), wajar (*fair*) dan penuh (*full*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori secara ilmiah bagi penelitian yang terkait, khususnya tentang dampak asimetri informasi dan manajemen laba terhadap relevansi informasi akuntansi.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia sebagai masukan untuk mengetahui dampak asimetri informasi dan manajemen laba terhadap relevansi informasi akuntansi pada berbagai tingkat laporan keuangan.